

## ***ROMANCE IN THE SONG RANDAI RANTAU KUANTAN***

**Bisea Basti, Elmustian, Syafrial**

Email: [bisea.basti@student.unri.ac.id](mailto:bisea.basti@student.unri.ac.id), [elmustian.rahman@lecturer.unri.ac.id](mailto:elmustian.rahman@lecturer.unri.ac.id), [syafrial@lecturer.unri.ac.id](mailto:syafrial@lecturer.unri.ac.id)

Phone Number: +62 0852-6359-2876

*Indonesia Language and Literature Education  
Departemen of Language and Arts Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *The purpose of this study is to describe the content of meaning contained in the lyrics of the song Randai Rantau Kuantan. This study uses a qualitative research design with descriptive research type. The technique of collecting data for this research is downloading, listening and taking notes. The method used in this research is descriptive qualitative. The data analysis technique for this research is content analysis as follows: (1) Downloading videos from YouTube (2) Listening to song lyrics carefully (3) Translating into written form (4) Finding romance in song lyrics (5) Analyzing data according to theory (6) Summarizing data. The research data source is from the YouTube fada music record and the latest viral 2019. The results of this study indicate that the songs randai rantau kuantan Olang Binti and Sayang Den Du belong to Romanticism in the form of natural, emotional and romantic images.*

**Keywords:** *Romanticism, Randai rantau kuantan, Literature.*

## ROMANTISME DALAM LAGU RANDAI RANTAU KUANTAN

**Bisea Basti, Elmustian, Syafrial**

Email: [bisea.basti@student.unri.ac.id](mailto:bisea.basti@student.unri.ac.id), [elmustian.rahman@lecturer.unri.ac.id](mailto:elmustian.rahman@lecturer.unri.ac.id), [syafrial@lecturer.unri.ac.id](mailto:syafrial@lecturer.unri.ac.id)

Nomor Ponsel: +62 0852-6359-2876

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasan dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai kandungan makna yang terdapat dalam lirik-lirik lagu randai rantau kuantan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik unduh, menyimak dan mencatat. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis isi (*Content Analysis*) sebagai berikut: (1) Mengunduh video dari youtube (2) Mendengarkan lirik-lirik lagu dengan saksama (3) Mentranskripkan kebentuk tulisan (4) Menemukan romantisme dalam lirik lagu (5) Menganalisis data sesuai dengan teori (6) Menyimpulkan data. Sumber data penelitian dari youtube fada music record dan viral terbaru 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lagu randai rantau kuantan Olang Binti dan Sayang Den Du tergolong kedalam Romantisme berupa gambaran alam, emosional dan romantisme.

**Kata kunci:** Romantisme, Randai rantau kuantan, Sastra.

## PENDAHULUAN

Budaya Melayu Riau adalah budaya yang tidak akan terlepas dari berbagai macam tradisinya. Salah satunya yaitu tradisi randai yang sudah sangat melekat di hati masyarakat Kuantan Singingi. Tradisi randai ini sudah sangat lama berkembang di daerah Kuantan Singingi sampai sekarang tetap menjadi tradisi yang sangat ditunggu-tunggu penampilannya. Tradisi randai rantau kuantan ini diminati oleh semua usia baik itu orang tua, muda mudi, maupun anak-anak. Oleh sebab itu peradaban randai di Kuantan Singingi menjadi salah satu pusat utamanya kota Taluk Kuantan.

Kesenian randai rantau kuantan merupakan musik tradisional yang didalamnya terdapat seni musik, seni tari, teater dan sastra. Kesenian randai ini terdiri dari beberapa orang pemain musik dan penari. Menariknya ada beberapa orang yang bertugas memperagakan bujang gadi yang menjadi pusat perhatian para penonton. Randai rantau kuantan adalah kesenian tradisional masyarakat Kuantan Singingi yang komunikatif, lahir dan berkembang di tengah tengah masyarakat kuantan. Randai kuantan tersebut membawakan suatu cerita yang sudah disusun sedemikian rupa dengan dialog dan pantun logat melayu Kuantan Singingi disertai lagu-lagu melayu kuantan di setiap ceritanya.

Pertunjukan kesenian randai rantau kuantan ini tidak bisa lepas dari iringan musik yang di bawakan dalam suatu pertunjukan randai, karena musik sangat berperan penting dalam setiap babak cerita randai. Randai Rantau Kuantan adalah suatu karya seni yang memberikan tontonan, hiburan, serta pelajaran untuk penonton dan penikmatnya. Randai adalah salah satu bentuk karya sastra yang dimainkan oleh banyak orang sambil bernyanyi dan menari, kemudian didalamnya juga bercerita tentang kehidupan masyarakat, mengandung banyak komedi dan juga pelajaran bagi masyarakat.

Eksisnya sebuah tradisi randai ini tentunya tidak lepas dari peran masyarakat yang sebagai pokok utama dalam mengatur tata kehidupan bermasyarakat. Tradisi randai ini disebut juga sebagai jalan pintas untuk mendapatkan pendapat atau saling bertukar pendapat dengan menggunakan bahasa kiasan. Masyarakat Kuantan Singingi selalu mengutamakan pertunjukan atau pentas randai ini setiap acara besar yang dirayakan oleh sebuah keluarga ataupun acara besar Kuantan Singingi. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Kuantan Singingi bermacam kebudayaan yaitu salah satunya tradisi *Randai* dengan grup randai yang sudah ditentukan penari, penyanyi, pemain cerita, dan bujang gadinya. Didalam sebuah lagu randai itu berupa pantun yang biasanya berisi tentang cinta, nasehat dan lain-lain yang lahir sejak nenek moyang sesuai dengan situasi dan tuntutan pada saat berandai.

Berdasarkan latar belakang, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Romantisme dalam lagu randai rantau kuantan* karena memiliki nilai luhur sebagai budaya yang setiap liriknya memiliki keindahan dan perasaan yang mendalam. Menurut penulis lagu randai mempunyai manfaat untuk generasi saat ini dalam menghadapi arus globalisasi, dan menjadikan masyarakat lebih paham makna randai itu sesungguhnya serta dapat dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Pada kesempatan ini penulis meneliti romantisme dalam lagu randai rantau kuantan yang berjudul Olang Binti dan Sayang Den Du. Penulis tertarik menganalisis lirik lagu randai ini dengan menggunakan aliran romantisme yang berfokus dalam romantisme dalam bunyi, romantisme dalam diksi (pilihan kata) dan romantisme dalam suasana. Dengan adanya romantisme tersebut maka, masyarakat atau pembaca dapat mendeskripsikan serta mengetahui bahasa-bahasa dialek rantau kuantan yang digunakan dalam lirik lagu randai rantau kuantan, serta mengetahui makna pesan

mendidik yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Menurut penulis mempunyai manfaat untuk generasi saat ini dalam menghadapi arus globalisasi yang akan mendatang sehingga lirik lagu tersebut tidak punah, dapat diketahui oleh khalayak ramai, dan untuk mengangkat kembali kebudayaan dan kehidupan bermasyarakat supaya tidak hilang dan dapat selalu berkembang dan diterapkan lagi lirik lagu randai dalam versi dan bahasa yang lebih terkini lagi khususnya di Kuantan Singingi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis suatu sikap, fenomena, pemikiran dan peristiwa orang secara kelompok atau per individu. Data yang diambil peneliti berdasarkan kata-kata yang disampaikan dengan permasalahan yang ada. Penelitian ini termasuk penelitian etnografi, seperti yang sudah dikemukakan oleh Suwardi Endswara (2008) yaitu penelitian yang mendeskripsikan budaya apa adanya. Oleh karena itu penelitian ini melibatkan aktivitas belajar mengenai dunia orang yang telah belajar berbicara, mendengar, melihat, dan bertindak dengan cara yang berbeda. Maka dari pada itu, didalam penelitian etnografi yang membahas penelitian romantisme randai rantau kuantan ini peneliti mendeskripsikan bagaimana lirik romantisme didalam lagu randai olang binti itu dapat menyentuh hati masyarakat karena lirik didalam lagu rantai sangatlah romantis.

Teknik dokumentasi dilakukan dengan metode unggah, simak dan catat. Dalam proses pengumpulan data peneliti satu video di youtube *Lagu Randai Kuansing (Olang Binti)* yang diunggah dari *youtube* sebagai sumber data. Data yang diperoleh melalui metode simak kemudian diabadikan dengan mencatatnya pada lembar analisis. Penggunaan metode ini cukup bermanfaat, karena mengingat penelitian ini.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2005:103) suatu proses bagaimana mengatur data, suatu uraian dasar, kategori dan mengorganisasikannya dalam suatu pola. Teknik penganalisisan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui tahapan unduh, simak dan catat. Teknik ini bertujuan untuk menggambarkan fakta hasil peneliti. Tahap-tahap analisis data:

1. Mengunduh video dari youtube.
2. Mendengarkan lirik-lirik lagu dengan saksama
3. Mentranskripkan kebentuk tulisan
4. Menemukan romantisme dalam lirik lagu
5. Menganalisis data sesuai dengan teori
6. Menyimpulkan data

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Data penelitian**

Hasil penelitian ini mengkaji tentang romantisme dalam lagu randai rantau kuantan yang berjumlah 6 data lirik lagu berupa pantun dalam lagu randai olang binti, dan 5 data lirik lagu dalam lagu sayang den du, dengan mendeskripsikan perasaan, emosional, dan gambaran alam penjelasan dibawah ini:

#### **A. Romantisme dalam lirik lagu randai rantau kuantan**

Romantisme dalam lirik lagu randai olang binti, didalamnya berupa balas-balasan pantun yang telah tertuang disebuah lagu dan dinyanyikan oleh (laki-laki dan perempuan)

**Data 1:**

<i>Olang banamo la olang binti</i>	<i>Elang bernama ya elang binti</i>
<i>Kami dendangkan basamo-samo</i>	<i>Kami dendangkan bersama-sama</i>
<i>Mano ndak ibo di dalam hati</i>	<i>Bagaimana hati ini tidak kan iba</i>
<i>Oi sodang sayang bapisah pulo</i>	<i>Sedang sayang berpisah pula</i>

Penjelasan mengenai *olang binti* yang menjadi peran utama dari sebuah lagu yang berarti *olang (elang)* itu mempunyai jiwa yang gagah dan berani seperti menjadi penjaga dari pancasila dibagian dadanya serta mencengkram tulisan bhinneka tunggal ika yang menjadi semboyan Negara kita Indonesia. *Binti (perempuan)* yang berarti perempuan atau wanita. Jadi masyarakat Kuantan Singingi percaya bahwa *olang binti* itu merupakan arti wanita tangguh yang mempunyai sifat yang pemberani.

Pada lirik data 1 ini menggambarkan romantisme di baris ketiga *Mano ndak ibo di dalam hati* itu menggambarkan bahwa seorang pria atau laki-laki yang sedang menyatakan bahwa perasaannya saat itu sangat sedih. Kata *ibo* sudah jelas suasana hati saat itu sedang *iba*. *Sodang sayang bapisah pulo* lirik terakhir di lirik data 1 menggambarkan romantisme yang berarti *Berpisah ketika lagi sayang-sayangnya* itu merupakan ungkapan perasaan yang menyatakan bahwa seseorang telah kecewa karena ditinggalkan ketika dia masih merasakan rasa sayang itu.

Maka data tersebut dapat disimpulkan pada baris keempat menunjukkan romantisme tentang *sodang sayang bapisah pulo*. karena di liriknya sudah menggambarkan bahwa iya sebenarnya sungguh masih mencintai tapi apalah daya karena dia sudah terlanjur ditinggalkan ketika masih sayang-sayangnya.

**Data 2:**

<i>Angkuik la angkuik tobang kalangik</i>	<i>Angkatlah hingga terbang kelangit</i>
<i>Tibo dilangik tobang kabawa</i>	<i>Sampai dilangit terbang kebawah</i>
<i>Biar tatangkuik bumi jo langik</i>	<i>Biarpun terjatuh dibumi dan dilangit</i>
<i>Sayang nen abang indak baruba</i>	<i>Sayang abang tidak akan berubah</i>

Pada lirik data 2 menampilkan romantisme tentang *Angkuik la angkuik tobang kalangik* adalah kalimat yang berarti *Sampaikalah sedalam apa perasaan itu ada dihatimu*, maksudnya *cintailah saya segila-gilanya kamu*. Dilanjut dengan baris kedua *Tibo dilangik tobang kabawa* yang artinya *tiba dilangit terbang kebawah*, maksudnya *walaupun sudah mencintai nantinya akan terjatuh juga*. Jadi arti dari baris pertama dan kedua yaitu sampaikanlah sesuka hatimu sedalam apa rasa cintamu itu walaupun nanti setelahnya akan ada rasa yang akan kau jatuhkan sejatuh-jatuhnya. Di baris pertama dan kedua ini terdapat romantisme yang mengungkapkan perasaan yang pasrah akan cintanya walaupun dia tau nanti sepertinya akan dikecewakan, tapi dia tetap bertahan dengan pendiriannya mempertahankan cinta itu agar selalu setia dengan yang namanya cinta.

Pada baris ketiga menyambung maksud dari baris pertama dan kedua *Biar tatangkuik bumi jo langik* yang artinya *walaupun terjatuh dibumi maupun langit*. Ini adalah isi sekaligus ungkapan kata romantis dari sebuah lirik lagu berupa pantun yang sudah ditekankan di baris keempat atau terakhir *Sayang nen abang indak baruba* yang artinya *Sayang abang tidak akan berubah*. Jadi romantisme yang ada di baris ketiga dan empat berarti, walaupun benar nantinya setelah engkau mencintaiku sedalam-dalamnya dan setelahnya menjatuhkan saya atau tidak ingin mencintai saya lagi tidak peduli karena bagaimana dan apapun itu yang kamu lakukan terhadap perasaan aku sekalipun itu kekecewaan aku akan tetap sayang dan tidak akan pernah berubah.

Maka data tersebut dapat disimpulkan setiap baris satu, dua, tiga dan empat semuanya menunjukkan romantisme, baris pertama *Angkuik la angkuik tobang kalangik*, baris kedua *Tibo dilangik tobang kabawa*, baris ketiga *Biar tatangkuik bumi jo langik* sedangkan pada baris keempat menampilkan romantisme tentang *Sayang nen abang indak baruba*.

**Data 3:**

<i>Oi sodang sayang abang baruba</i>	<i>Waktu sayang abang berubah</i>
<i>Disiko adiak oi kan tabedo</i>	<i>Disini adek akan sengsara</i>
<i>Bia la kito oi nak bapisah</i>	<i>Biarlah kita akan berpisah</i>
<i>Pado mananguang samacam iko</i>	<i>Dari pada menanggung seperti ini</i>

Pada lirik data 3 menampilkan emosional tentang baris pertama *Oi sodang sayang abang baruba* Artinya Ketika sayang abang berubah dan dilanjut baris kedua *Disiko adiak oi kan tabedo* Artinya Disini adek akan sengsara. Jadi maksud dari baris pertama dan kedua yaitu kalau nanti sayangnya abang berubah pasti adek akan sengsara, terdapat suatu emosional yang menggambarkan bagaimana perasaan marah dengan apa yang dia rasakan saat itu artinya semakin lama bertahan didalam cinta yang nantinya tidak akan selamanya sudah sangat terlihat dibaris pertama dan kedua. Kalimat *adiak oi kan tabedo* sudah menjelaskan bahwa nantinya adek akan sengsara dengan semua ini. Kata *Tabedo* didalam lirik lagu yang artinya sengsara. Kata ini adalah bahasa lama di rantau kuantan tapi sampai saat ini masih digunakan oleh masyarakat kuantan singing. Kata *Tabedo* diartikan juga sebagai siksaan atau penderitaan yang kini kalau didalam bahasa terkini artinya kesusahan.

Baris ketiga dan keempat didalam lirik randai olang binti *Bia la kito oi nak bapisah* dan *Pado mananguang samacam iko* yang artinya Biarkan saja kita berpisah dari pada nanti menanggung semuanya. Lebih baik sekarang dari pada tetap menggenggam tapi terluka. Kalimat ini mengandung perasaan yang terdapat emosional didalam sebuah perasaan yang menggambarkan bagaimana hatinya jika nanti semakin bertahan malah semakin sakit. Maka data tersebut lebih ke emosional karena didalam lirik data 3 ini tidak mempunyai kata romantisme yang kuat melainkan lebih ke emosional contohnya *Bia la kito oi nak bapisah Pado mananguang samacam iko*.

**Data 4:**

<i>Urang la toluak manjalo patin sayang</i>	<i>Orang taluk menjala patin sayang</i>
<i>Dapek kan lomak la duo tigo</i>	<i>Dapat yang enak dua dan tiga</i>
<i>K au dek jojok di dalam batin sayang</i>	<i>Karena kamu benci didalam batin sayang</i>
<i>Kami dek bongak kan sayang juo</i>	<i>Kami karena bodoh masih juga sayang</i>

Pada lirik data 4 pada baris pertama tidak ada romantisme tetapi gambaran alam tentang *Urang toluak manjalo patin*. Arti dari kata tersebut menggambarkan Tradisi Bakarang yang setiap tahun di laksanakan masyarakat Kuantan Singingi sebelum proses penanaman padi oleh para petani, Tradisi ini merupakan menjala ikan patin bersama. Pada baris ke empat menunjukkan romantisme tentang *kami dek bongak kan sayang juo*. Arti dari kalimat tersebut yaitu ketika seorang pria sudah terlanjur mencintai wanita, apapun itu pasti akan di lakukannya. Sebodoh apapun orang menilainya selagi itu masih menyangkut akan rasa sayangnya kepada wanita tersebut, tidak akan membuat pria tersebut berfikir bahwa dia sudah dibodohi akan cinta dan kasih sayang.

Maka data tersebut dapat disimpulkan pada baris pertama menunjukkan gambaran alam tentang *Urang la toluak manjalo patin*, dapat disimpulkan juga pada

baris keempat men unjukkan romantisme tentang *Kami dek bongak kan sayang juo*.

**Data 5:**

*Bukan dek jojok di dalam batin  
Sayang ta tumpa kek abang juo  
Sayang kek abang lahiar jo batin  
Onta dek abang indak taraso*

*Bukan karena benci didalam batin  
Sayang tercurah sama abang juga  
Sayang sama abang lahir dan batin  
Atau karena abang tidak merasa*

Pada lirik data 5 menampilkan romantisme baris pertama yang mengungkapkan tentang *Sayang ta tumpa kek abang juo* yang artinya rasa cinta yang selalu tercurah hanya kepada satu orang yang dimaksud. Disebut dengan tertumpa/tercurahkan perasaannya kepada seseorang yang dia inginkan dan hanya kepadanya, kemudian romantisme dalam baris ketiga *Sayang kek abang lahiar jo batin* sebuah ungkapan perasaan kepada seseorang yang maksudnya sayang sepenuh hati lahir dan batinnya.

Maka data tersebut dapat disimpulkan pada baris kedua menunjukkan romantisme tentang *Sayang ta tumpa kek abang juo* dan disimpulkan juga pada baris ketiga yang menunjukkan romantisme tentang *Onta dek abang indak taraso*.

**2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas terdapat romantisme dalam lirik lagu randai rantau kuantan yang berjumlah 6 data yang meliputi romantisme, emosional, dan gambaran alamnya dengan mendeskripsikan sebuah perasaan cinta, emosional dan gambaran alam disekitar rantau kuantan yaitu seperti lading, hewan. Penulis menggunakan teori menurut, (Elmustian tahun 2000:116). Romantisme yang penulis temukan 6 data bait lirik. Kemudian menurut, (Braginsky, 1998:363). Terutama “sampiran” mengandung citra-citra dari alam dan dan juga romantic, sedangkan isi mengandung citra-citra kehidupan dalam perasaan cinta dan disebut dengan keromantisan, keduanya saling berkaitan seperti bunyi dan kumandang.

Pada lirik randai rantau kuantan ini penulis mengambil lagu olang binti dimana lirik lagunya mengandung romantisme, gambaran alam dan juga emosional. Terbukti dengan bait-bait lirik yang terdapat dalam lagu randai rantau kuantan olang binti yang menceritakan kisah cinta seorang pasangan dengan latar belakang si perempuannya sudah milik orang lain, tetapi kata romantis yang selalu diungkapkan oleh laki-laki ini salah karna ditegaskan kembali oleh sang perempuan kalau dia juga merasakan perasaan yang sama seperti sang lelaki tersebut. Lirik lagu randai olang binti ini sering dinyanyikan ketika perunjukan randai dimulai, maka tidak asing bagi masyarakat kuantan singing dengan lirik lagu randai olang binti ini.

Penulis juga menemukan pada sampiran yang mengandung alam, emosional, gambaran alam, dan isi mengandung perasaan cinta dan kekecewaan hingga pasrah akan keadaan. Pada penelitian ini terdapat 6 data yang menunjuka pesan-pesan dalam mencintai seseorang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat diperoleh simpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Romantisme dalam lirik lagu randai Rantau Kuantan merupakan sebuah pantun yang tercipta didalamnya dan ditulis secara spontanitas, yang lahir sejak zaman nenek moyang sesuai dengan situasi dan tuntunan pada saat berandai. Demikian juga dengan kebiasaan bercerita, telah disampaikan secara turun-temurun. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Kuantan Singingi terdapat berbagai macam kebudayaan yang salah satunya yaitu tradisi randai Rantau Kuantan yakni dengan bernyanyi, menari dan bercerita secara kelompok dari muda-mudi sampai tua. Dalam lirik lagu randai tersebut terdapat berupa pantun yang memang menceritakan tentang perasaan cinta serta nasihat muda-mudi.
- b. Pada penelitian ini terdapat sebelas data yang menunjukkan pesan-pesan romantis didalam sebuah lirik lagu randai tersebut. Jadi jumlah keseluruhan data romantisme dalam lirik lagu randai yaitu sebelas data lirik Dimana sebelas data lirik tersebut, terdiri dari empat belas data romantisme, dua belas data tentang emosional dan tujuh belas data tentang gambaran alam.
- c. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa orang tua-tua dahulu menciptakan lirik lagu randai tersebut dengan memandang alam sekitarnya, maka terjadilah sebuah lirik lagu randai Rantau Kuantan dengan romantis, indah dan enak didengar.
- d. Pesan edukatif yang terdapat pada lirik lagu Rantau Kuantan merupakan sebuah ajaran-ajaran moral kreatifitas, ungkapan perasaan serta nasihat kemudian tunjuk ajar dengan mengajarkan kearah yang benar yang disampaikan secara langsung kepada pembaca ataupun penikmat lagu yang dilantunkan oleh penyanyi serta tokoh masyarakat yang ada dikampung tersebut yang bertujuan untuk menghibur dan mendapatkan hiburan, dan nilai-nilai yang dapat dicontoh dan supaya dapat menghargai sesama manusia dengan kondisi pada zaman milenial sekarang ini. Penulis menemukan sebelas data yang menampilkan sebuah pesan moral yang berada dibagian isi pada lirik randai Rantau Kuantan.

### **2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian romantismes dalam lagu randai Rantau Kuantan, penulis merekomendasikan bahwa:

1. Penulis mengharapkan kepada pembaca agar bisa melihat bagaimana orang yang terdahulu menciptakan lirik lagu randai Rantau Kuantan tersebut memang tidaklah mudah, yang pada saat ini hanya menikmati hasil dari tradisinya saja.
2. Penulis mengharapkan kepada pembaca atau pendengar agar bisa melihat pesan edukatif yang tersurat maupun tersirat yang terdapat dalam lirik lagu randai Rantau Kuantan atau lirik lagu yang lainnya, tidak hanya sekedar melantunkan lirik tersebut tetapi peneliti selanjutnya menganalisis konflik-konflik dalam karya sastra sehingga semua karya sastra dapat di apresiasikan dan bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Elmustian, dan Abd. Jalil. 2002. *Sejarah sastra*. Pekanbaru: Unri Press
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra, epistemology, Model, teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: pustaka Widyatama
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar
- Suharto, S. 2006. *Permasalahan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Lirik Lagu (The Musical and Linguistic Problems in Lyrics Translation)*. Harmonia: Journal of Arts Research and Education, 7(2).
- Vidio youtube, “*Olang Binti*”: <https://youtu.be/wEcjUuyqdho>
- “*Sayang Den Du*” :<https://youtu.be/uSWLRzgmXS8>